

Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen Tahun 2015/2016

Oleh: Ahmar Rahardani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
[Email: rahardani31@gmail.com](mailto:rahardani31@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016, (2) pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016, (3) pengaruh kreativitas dan cara belajar terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016. Populasi penelitian ini berjumlah 45 orang begitupun sampel penelitiannya berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016 dengan nilai signifikansi 0,00 tergolong tinggi (2) cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII dengan nilai signifikansi 0,01 tergolong cukup (3) kreativitas belajar dan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII dengan nilai signifikansi 0,00 tergolong tinggi.

Kata kunci: kreativitas belajar, cara belajar, hasil belajar

Pendahuluan

Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 095.5/01/2005 tentang Kurikulum Bahasa Jawa menyebutkan bahwa pelajaran Bahasa Jawa merupakan pelajaran wajib yang harus diajarkan di semua sekolah pada semua jenjang pendidikan di Jawa Tengah, mulai dari SD sederajat sampai SMA sederajat. Hal ini bertujuan sebagai salah satu cara untuk melestarikan budaya lokal supaya tetap ada dan dikenal oleh generasi muda di Jawa Tengah. Secara akademik mata pelajaran Bahasa Jawa diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Bahasa Jawa sampai saat ini masih menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan motivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Jawa yang rendah, juga karena Bahasa Jawa merupakan salah satu jenis bahasa yang tergolong kompleks, baik dari segi tata bahasanya, penggunaannya yang menggunakan berbagai

tataran, dari segi penulisannya dan bahkan sampai pada materi pembelajaran Bahasa Jawa itu sendiri yang mencakup beberapa bahan ajar yang perlu disampaikan kepada siswa. Kondisi ini menyebabkan masih rendahnya hasil belajar mayoritas siswa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa (Hadiatmaja, 2013: 43).

Hasil belajar siswa termasuk hasil belajar Bahasa Jawa dipengaruhi oleh banyak faktor, dua di antaranya adalah kreativitas dan cara belajar siswa. Siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi akan berfikir lebih jauh dan mempunyai banyak alternatif dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Mereka tidak begitu saja menerima saran dari temannya, karena pada dirinya tertanam sikap percaya diri. Selanjutnya siswa yang memiliki cara belajar yang efisien dalam belajarnya dimungkinkan akan sukses hasil belajarnya, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Semakin baik cara belajarnya makin efektif pula pencapaian tujuan belajar yaitu hasil belajar yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar Bahasa Jawa yang optimal (E. Mulyasa, 2012: 190-193). Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh dari kreativitas belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian dilakukan di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2015 sampai Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester I MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 45 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Ada 2 macam variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) yaitu kreativitas dan cara belajar.
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu hasil belajar bahasa jawa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau variabel bebas menggunakan kuesioner, sedangkan untuk variabel terikatnya

menggunakan dokumentasi raport. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen Tahun 2015/2016

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa variabel kreativitas belajar siswa mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 79,42, jauh lebih kecil dari kemungkinan skor maksimal 112 (jumlah item kuesioner kreativitas belajar 28 item skala 1-4). Selanjutnya diketahui pula variabel hasil belajar Bahasa Jawa siswa (Y) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 76,8, jauh lebih kecil dari kemungkinan nilai maksimal 100. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, hal ini menunjukkan hipotesis kerja 1 diterima. Diterimanya hipotesis 1 selaras dengan landasan teori, bahwa menurut Martinis Yamin (2010: 108-110) kreativitas belajar dapat dilihat dari tujuh indikator, yaitu : (1) sikap dewasa dalam menangkap masalah pembelajaran, (2) sikap berani mandiri, (3) hasrat ingin tahu, (4) terbuka dengan pengalaman baru, (5) cenderung menyelesaikan tugas sampai tuntas, (6) bergairah dan berdedikasi, (7) panjang akal. Oleh karena itu, siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi akan berfikir lebih jauh dan mempunyai banyak alternatif dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran. Mereka tidak begitu saja menerima saran dari temannya, karena pada dirinya tertanam sikap percaya diri. Kreativitas belajar akan mendorong siswa untuk aktif dalam memberikan ide atau gagasan dalam menghadapi suatu permasalahan belajar. Siswa yang kreatif cenderung untuk melakukan tugas yang berat dan sulit, mereka akan berusaha menghasilkan ide atau gagasan dan selalu bergairah dan aktif dalam melakukan tugasnya. Dengan kreativitas tersebut mereka belajar dengan lebih baik, yang

kemudian apabila hal ini sudah tumbuh pada diri siswa maka besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar dalam belajar di sekolah, termasuk mata pelajaran Bahasa Jawa.

2. Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen Tahun 2015/2016

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa variabel cara belajar siswa mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 92,53, jauh lebih kecil dari kemungkinan skor maksimal 116 (jumlah item kuesioner cara belajar siswa 29 item skala 1-4). Selanjutnya diketahui pula variabel hasil belajar Bahasa Jawa siswa (Y) mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 76,8, jauh lebih kecil dari kemungkinan nilai maksimal 100. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, hal ini menunjukkan hipotesis kerja 2 diterima. Diterimanya hipotesis kerja 2 selaras dengan landasan teori, bahwa menurut Rudi Mulyatiningsih, dkk. (2012: 44) cara belajar dapat dilihat dari tujuh indikator, yaitu : (1) cara mengatur waktu belajar secara efisien, (2) cara menyiapkan tempat belajar, (3) cara memelihara kondisi kesehatan, (4) cara mengikuti pelajaran, (5) cara membaca buku, (6) cara membuat ringkasan, (7) cara menghadapi tes. Oleh karena itu, siswa yang memiliki cara belajar yang efisien dalam belajarnya dimungkinkan akan sukses hasil belajarnya, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Semakin baik cara belajarnya makin efektif pula pencapaian tujuan belajar yaitu hasil belajar yang baik. Guna memperoleh hasil belajar yang maksimal, termasuk mata pelajaran Bahasa Jawa, siswa harus belajar dengan cara-cara yang benar. Hasil belajar akan lebih berhasil jika siswa memiliki cara belajar yang efisien dalam mengikuti pelajaran. Siswa dituntut untuk dapat mengatur waktu belajar secara efisien; menyiapkan tempat belajar yang nyaman; memelihara kondisi kesehatan agar tetap konsentrasi dalam belajar, membaca buku teks dengan benar, membuat ringkasan materi pelajaran dengan benar, dan memantapkan hasil belajar, karena dengan memiliki cara belajar yang demikian siswa akan lebih mengetahui dan memahami situasi serta

tempat yang sesuai untuk belajar. Siswa yang memiliki cara belajar yang efisien dalam belajarnya akan sukses hasil belajarnya, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Jawa. Makin baik cara belajarnya makin efektif pula pencapaian tujuan belajar yaitu hasil belajar yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar Bahasa Jawa yang optimal.

3. Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas VII MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen Tahun 2015/2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, hal ini menunjukkan hipotesis kerja 3 diterima. Diterimanya hipotesis kerja 3 tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel bebas yaitu kreativitas belajar dan cara belajar siswa secara bersama-sama saling mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Jawa siswa. Dengan kata lain, sinergi antara kreativitas belajar didukung oleh cara belajar yang efisien akan berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa. Diterimanya hipotesis kerja 3 pada dasarnya selaras dengan landasan teori, bahwa kreativitas dan cara belajar siswa dapat dilihat dari masing-masing indikator. Menurut Martinis Yamin (2010: 108-110) kreativitas belajar dapat dilihat dari tujuh indikator, yaitu : (1) sikap dewasa dalam menangkap masalah pembelajaran, (2) sikap berani mandiri, (3) hasrat ingin tahu, (4) terbuka dengan pengalaman baru, (5) cenderung menyelesaikan tugas sampai tuntas, (6) bergairah dan berdedikasi, (7) panjang akal. Sedangkan untuk cara belajar, menurut Rudi Mulyatiningsih, dkk. (2012: 49) terdapat 7 indikator, yaitu : (1) cara mengatur waktu belajar secara efisien, (2) cara menyiapkan tempat belajar, (3) cara memelihara kondisi kesehatan, (4) cara mengikuti pelajaran, (5) cara membaca buku, (6) cara membuat ringkasan, (7) cara menghadapi tes. Kreativitas dan cara belajar siswa berjalan searah dengan hasil belajar Bahasa Jawa siswa di sekolah. Semakin baik kreativitas belajar siswa serta semakin tingginya cara belajarnya akan selalu diikuti oleh meningkatnya hasil belajar Bahasa Jawa siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin buruknya kreativitas belajar siswa serta

semakin rendahnya cara belajar siswa akan senantiasa diikuti pula dengan menurunnya hasil belajar Bahasa Jawa siswa. Karakteristik hubungan yang demikian melahirkan pemikiran bahwa hasil belajar Bahasa Jawa siswa yang menjadi pusat perhatian penelitian ini, dapat dijelaskan atau bahkan dapat diprediksikan melalui kreativitas belajar dan kondisi cara belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, diambil simpulan: (1) Kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, dengan perolehan t_{hitung} 4,308 dan nilai signifikansi 0,00, artinya siswa yang mempunyai kreativitas belajar tinggi mempunyai kecenderungan tinggi pula perolehan hasil belajar Bahasa Jawanya, begitu pula sebaliknya bagi siswa yang kreativitas belajarnya rendah cenderung rendah pula hasil belajar Bahasa Jawanya; (2) Cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, dengan perolehan t_{hitung} 3,594 dan nilai signifikansi 0,01, artinya siswa yang memiliki cara belajar efisien dan efisien mempunyai kecenderungan memperoleh hasil belajar Bahasa Jawa yang tinggi, sebaliknya siswa yang tidak efektif dan tidak efisien cara belajarnya dimungkinkan memperoleh hasil belajar Bahasa Jawa yang rendah; (3) Kreativitas belajar dan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun pelajaran 2015/2016, dengan perolehan F_{hitung} 16,833 dan nilai signifikansi 0,00, artinya dengan adanya kreativitas belajar yang tinggi didukung oleh cara belajar yang efisien dan efektif akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa.

Daftar Pustaka

- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. 2010. Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 423.5/5/2010. Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.
- Hadiatmaja, dkk. 2013. *Pengajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2012. Implementasi *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Rudy, dkk. (2006). *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karir*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.